

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan tempat terjadinya kegiatan produksi dan berkumpunya semua faktor produksi. Perusahaan harus mempunyai tujuan yang jelas di saat tujuan tersebut akan berdiri. Salah satunya mendapatkan laba yang sebesar-besarnya. Selain mendapatkan laba tujuan lain adalah perusahaan dapat mensejahterakan pemilik perusahaan maupun pemegang saham atau investor. Tujuan utama dari perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan dan kekayaan, terutama bagi pemegang sahamnya, hal ini dapat terwujud dengan adanya upaya peningkatan atau memaksimalkan nilai pasar atas harga saham yang bersangkutan, (Regina, dkk, 2015:160).

Perusahaan yang telah *go public* memaksimalkan nilai perusahaan dapat tercermin dari harga saham yang tinggi, (Henri, dkk, 2016:156). Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan (Elia dkk, 2016:165). Nilai perusahaan menjadi penting karena dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Nilai perusahaan yang baik akan membuat calon investor memandang baik perusahaan tersebut dan mempunyai kinerja yang tinggi maka sehingga para investor dapat tertarik menanamkan modalnya dalam perusahaan tersebut.

Menurut Matono dan Harjito dalam Kurniasih dan Ruzikna (2017:1) mengatakan bahwa nilai perusahaan sangat penting karena dengan meningkatnya nilai perusahaan berarti meningkatnya kemakmuran pemilik perusahaan atau pemegang saham perusahaan. Dalam hal ini manajer dituntut

untuk membuat keputusan yang mempertimbangkan semua stakeholder dalam memaksimalkan nilai perusahaan dalam jangka panjang karena, manajer akan dinilai kinerjanya berdasarkan keberhasilan mencapai tujuan.

Banyak dari berbagai faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan beberapa diantaranya adalah dari struktur modal, risiko perusahaan dan bisa dari kebijakan deviden yang dikeluarkan oleh perusahaan. Husnan dan Pudjiastuti dalam Kurniasih dan Ruzikna (2017:1) struktur modal yang terbaik adalah struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan, sehingga perusahaan yang memiliki struktur modal yang baik akan mampu meningkatkan nilai perusahaan. Struktur modal yang dimiliki perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan, hal ini mengindikasikan bahwa meningkatkan keuntungan yang didapat perusahaan dari penggunaan hutang menyebabkan nilai perusahaan mengalami peningkatan yang diukur dengan nilai PBV. Faktor selanjutnya risiko perusahaan, risiko perusahaan merupakan kondisi dimana kemungkinan-kemungkinan yang bisa jadi menyebabkan kinerja suatu perusahaan menjadi lebih rendah daripada apa yang diharapkan suatu perusahaan karena adanya suatu kondisi tertentu yang tidak pasti dengan bagaimana yang terjadi di masa mendatang, oleh karena dengan memahami risiko yang ada di perusahaan mampu mencegah risiko tersebut dengan mengidentifikasi untuk menstabilkan kinerja perusahaan, sehingga mampu memenuhi target yang sudah di rancang, meminimalisir kegagalan dalam perusahaan dan mampu menciptakan sebuah bisnis yang menguntungkan (Regina, dkk, 2015:160). Selanjutnya nilai perusahaan juga dapat dilihat dari kemampuan perusahaan membayar deviden,

dividen menjadi salah satu alasan bagi investor dalam menanamkan investasinya, sebab dividen merupakan pengembalian atas investasi yang dilakukan investor dalam perusahaan tersebut. Para investor mempunyai tujuan utama yaitu meningkatkan kesejahteraannya lewat pengembalian dividen, sedangkan perusahaan bertujuan untuk mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaan serta mensejahterakan pemegang saham, (Henri, dkk, 2016:157).

Menurut penelitian terdahulu ada beberapa peneliti telah melakukan penelitian tentang pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, risiko perusahaan terhadap nilai perusahaan ataupun kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, dalam penelitian tersebut terdapat perbedaan hasil temuan penelitian. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan yang diteliti oleh Zainal, Meina, dan Muhammad (2014), hasil dari penelitiannya tersebut bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Regina, Maryam dan Jacky (2015) juga meneliti tentang pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan hasil penelitiannya juga terdapat pengaruh positif dan signifikan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan. Ta'dir, Parengkuan dan Ivone (2014) meneliti pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, tetapi hasil dari penelitian tersebut yaitu struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut penelitian Kurniasih dan Ruzikna (2017) struktur modal memberikan pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Gunawan (2018) juga meneliti pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan hasilnya yaitu struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengaruh struktur

modal terhadap nilai perusahaan juga di teliti oleh Ardi, Djoko dan Jhoni (2016) hasil penelitian tersebut bahwa struktur modal memiliki hubungan linier terhadap nilai perusahaan, selain itu juga karena penelitian ini menggunakan variabel intervening struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas. Ayem dan Nugroho (2016) melakukan penelitian tentang pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dan hasil penelitiannya adalah struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian dari pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan menurut Elia, Djumahir dan Achmad (2016) bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh risiko perusahaan terhadap nilai perusahaan di teliti oleh Ta'dir, Parengkuan dan Ivone (2014) dalam penelitiannya tentang pengaruh risiko perusahaan terhadap nilai perusahaan, hasil dari penelitiannya tersebut temukan bahwa risiko perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Regina, Maryam dan Jacky (2015), hasil penelitiannya bahwa risiko perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian tertahulu tentang pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan juga pernah diteliti oleh beberapa peneliti, penelitian Gunawan (2018) menyebutkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ayem dan Nugroho (2016) dalam penelitiannya juga menyimpulkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Elia, Djumahir dan Achmad (2016) dalam

penelitiannya juga menghasilkan adanya pengaruh positif antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian Senata (2016) juga demikian dalam penelitiannya tentang pengaruh nilai perusahaan menghasilkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dalam Zainal, Meina dan Ziyad (2014) dalam penelitiannya tentang pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan menghasilkan kesimpulan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Henri, Chuzaimah dan Dani (2016) juga meneliti tentang pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, hasil dari penelitian tersebut bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, tetapi mempunyai hubungan positif terhadap nilai perusahaan. Egeonu, Oliver, Inivie dan Daniel (2017) dalam temuan penelitiannya yaitu bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ardi, Djoko dan Jhoni (2016) juga meneliti pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, hasil dari penelitian tersebut adalah kebijakan dividen tidak memiliki hubungan linier dengan nilai perusahaan.

Objek dalam penelitian ini menggunakan perusahaan sektor aneka industri, sektor aneka industri termasuk dalam perusahaan manufaktur yang merupakan perusahaan yang melakukan aktivitas mengelola bahan mentah ataupun bahan setengah jadi. Sektor aneka industri sendiri bisa meliputi berbagai industri, seperti industri otomotif, kabel dan elektronika dan lain-lain. Investasi di perusahaan sektor industri ini bagus apalagi di saat ekonomi bertumbuh cepat. Nilai perusahaan dihitung menggunakan *Price Book Value* (PBV). Berikut ini

besarnya rata-rata PBV pada perusahaan sektor aneka industri selama periode 2013-2017.

Tabel 1.1

Rata-Rata *Price Book Value* Perusahaan Sektor Aneka Industri Tahun 2013-2017

| Kode | Nama Perusahaan | Tahun | | | | |
|-----------|---|-------|------|------|------|------|
| | | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
| ASII | Astra International Tbk | 2,59 | 2,50 | 1,92 | 2,39 | 2,15 |
| AUTO | Astra Otoparts Tbk | 1,84 | 2,00 | 0,76 | 0,94 | 0,92 |
| BATA | Sepatu Bata Tbk | 3,47 | 2,92 | 2,14 | 1,84 | 1,28 |
| KBLI | KMI Wire & Cable Tbk | 0,64 | 0,59 | 0,46 | 0,84 | 0,96 |
| RICY | Ricky Putra Globalindo Tbk | 0,29 | 0,28 | 0,26 | 0,24 | 0,22 |
| SMSM | Selamat Sempurna Tbk | 4,93 | 5,96 | 4,76 | 3,57 | 3,95 |
| SCCO | Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk | 1,28 | 1,00 | 0,83 | 1,23 | 0,68 |
| TRIS | Trisula International Tbk | 1,42 | 1,20 | 0,95 | 1,01 | 0,90 |
| Rata-rata | | 1,86 | 1,93 | 1,42 | 1,43 | 1,40 |

Sumber: *Indonesia Stock Exchange*, data diolah (31 Maret 2019)

Berdasarkan hasil perhitungan *Price Book Value* dari tahun 2013 sampai 2017 terdapat hasil yang fluktuatif selama tahun tersebut. Terlihat dalam tabel 1.1 rata-rata PBV dari perusahaan sektor aneka Industri yaitu pada tahun 2013 berdasarkan data yang telah diolah pada tahun tersebut nilai perusahaan yang diprosikan dengan rata-rata PBV yaitu sebesar 1,86kali. Pada tahun berikutnya di tahun 2014 naik dengan nilai rata-rata sebesar 1,93kali. Untuk tahun 2015 berdasarkan data yang telah diolah di dapatkan nilai rata-rata PBV sebesar 1,42kali cenderung menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Selanjutnya pada tahun 2016 nilai rata-rata PBV sektor aneka industri meningkat menjadi sebesar 1,43kali dan selanjutnya pada tahun 2017 terjadi penurunan lagi menjadi 1,40kali.

Berdasarkan data yang diperoleh dan uraian yang disimpulkan serta hasil penelitian terdahulu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan masih belum menunjukkan hubungan yang konsisten antar variabel. Maka dari itu penulis ingin meneliti lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan variabel independen yaitu struktur modal, risiko perusahaan dan kebijakan deviden. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur di sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai variabel penelitian. Adapun judul skripsi adalah **“Pengaruh Struktur Modal, Risiko Perusahaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017”**.

1.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini terdiri dari:

- 1.2.1 Populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 1.2.2 Periode penelitian dibatasi pada periode 2013-2017.
- 1.2.3 Perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan selama periode 2013-2017.
- 1.2.4 Perusahaan sektor aneka industri yang memiliki data lengkap *Debt To Equity Ratio*, *Beta*, *Dividen Payot Ratio* dan *Price Book Value* selama periode 2013-2017.

1.3 Perumusan Masalah

Gapenski dalam Elia, dkk (2016:163) menyatakan bahwa nilai perusahaan sangat penting dikarenakan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Studi empiris mengenai struktur modal, risiko perusahaan dan kebijakan dividen memiliki pengaruh yang beragam. Dari hasil penelitian terdahulu oleh beberapa peneliti yang telah diuraikan dalam latar belakang membuktikan adanya *research gap*. Selain itu berdasarkan perhitungan nilai perusahaan yang diprosikan dengan PBV dari sampel perusahaan sektor aneka industri tahun 2013 sampai 2017 terdapat adanya hasil yang fluktuatif dari tahun ketahun. Tahun 2013 berdasarkan data yang telah diolah pada tahun tersebut nilai perusahaan dengan rata-rata PBV yaitu sebesar 1,86kali. Pada tahun berikutnya di tahun 2014 naik dengan nilai rata-rata sebesar 1,93kali. Untuk tahun 2015 berdasarkan data yang telah diolah di dapatkan nilai rata-rata PBV sebesar 1,42kali cenderung menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Selanjutnya pada tahun 2016 nilai rata-rata PBV sektor aneka industri meningkat menjadi sebesar 1,43kali dan selanjutnya pada tahun 2017 terjadi penurunan lagi menjadi 1,40kali.

Semakin tinggi nilai rasio PBV semakin tinggi penilaian investor dibandingkan dana yang ditanamkan dalam perusahaan tersebut sehingga semakin besar pula peluang para investor untuk membeli saham perusahaan (Elia, dkk, 2016:163).

Berdasarkan permasalahan penelitian tersebut, maka terbentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1.3.1 Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?
- 1.3.2 Bagaimana pengaruh risiko perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?
- 1.3.3 Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?
- 1.3.4 Bagaimana pengaruh struktur modal, risiko perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah:

- 1.4.1 Menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

1.4.2 Menganalisis pengaruh risiko perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

1.4.3 Menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

1.4.4 Menganalisis pengaruh struktur modal, risiko perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan mempunyai manfaat, yaitu:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu penelitian dalam bidang Manajemen Keuangan kaitannya dengan nilai dalam suatu perusahaan.

1.5.2 Manfaat Praktis

1.5.2.1 Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan dalam menilai kinerja perusahaan, sehingga dapat membantu pengambilan keputusan dalam menanamkan modalnya pada perusahaan

1.5.2.2 Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada perusahaan untuk memberikan pertimbangan agar nilai yang ada di perusahaan lebih baik.

1.5.2.3 Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan, pengalaman latihan dan pengembangan teori yang didapatkan selama ada di bangku perkuliahan. Serta dapat pengaruh struktur modal, risiko perusahaan dan kebijakan deviden terhadap nilai pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri dapat menerapkan teori dan konsep yang telah dipelajari dalam bangku perkuliahan.

